

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 290 INPRES KASISI' KABUPATEN TANA TORAJA

THE EFFECTIVENESS OF INTRACTIVE LEARNING MODEL ON MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES IN THE TEMATIC LEARNING CLASS V SDN 290 INPRES KASISI' TANA TORAJA

Millenia Olvina Sanna¹, Muhammad Asdam², Nursamsilis Lufin³

¹²³ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia

ABSTRAK

Millenia Olvina Sanna, 2022. Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kabupaten Tana Toraja. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Muhammad Asdam. dan Nursamsilis Lutfin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas pada motivasi dan hasil belajar model pembelajaran interaktif pada materi tematik siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi'. Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian Eksperimen, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-eksperimental* dengan jenis satu kelompok *one-group pretest-posttest*. Adapun Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 290 Inpres Kasisi' Tahun Ajaran 2021/2022 dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' yang berjumlah 21 orang (eksperimen). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kuisioner), tes, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif sangat efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Penggunaan model pembelajaran interaktif membuat peserta didik termotivasi dalam belajar membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang baik dapat diraih oleh semua peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Interaktif, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Millenia Olvina Sanna, 2022. The Effectiveness of Interactive Learning Models on Motivation and Learning Outcomes in Class V Thematic Learning at SDN 290 Inpres Kasisi' Tana Toraja Regency. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Bosowa. Supervised by Muhammad Asdam and Nursamsilis Lutfin. This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness on motivation and learning outcomes of interactive learning models on thematic material for fifth grade students at SDN 290 Inpres Kasisi'. The type of research used for this research is experimental research, which will be used in this study is a pre-experimental design with one-group pretest-posttest type. The population in this study were all students of SDN 290 Inpres Kasisi' Academic Year 2021/2022 and the sample used in this study were all students of class V SDN 290 Inpres Kasisi' totaling 21 people (experimental). Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, tests, and documentation. The results of this study indicate that the use of interactive learning models is very effectively used to increase students' motivation and learning outcomes in thematic learning. The use of interactive learning models makes students motivated in learning to make students more active and enthusiastic in the learning process, so that good learning outcomes can be achieved by all students.

Keywords: Interactive Learning Model, Motivation and Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini, pendidikan sangat diperlukan untuk menghadapi pengembangan zaman yang semakin maju agar tidak mudah di bodohi oleh orang lain. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal penting terutama dalam era

globalisasi budaya dan reformasi sekarang ini. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara mendidik. Hal yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Sedangkan siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataan tidak berjalan demikian. Berdasarkan hasil observasi atau wawancara yang dilaksanakan tanggal 22 Februari 2022 di SDN 290 Inpres Kasisi' yang telah dilakukan, model pembelajaran yang biasa dilakukan selama ini bersifat konvensional sehingga menyebabkan siswa mudah jenuh dalam mengikuti pelajaran. Dimana aktivitas dalam proses belajar mengajar masih pada kebiasaan mendengar, memperhatikan penjelasan guru dan mencatat. Soekanto dalam (Aris & Shoimin, 2014, hal. 23) mengemukakan bahwa "model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar untuk mencapai tujuan tertentu". Sedangkan menurut (Wahab, 2012, hal. 52), "Model mengajar adalah merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan".

Seiring dengan pergeseran makna pembelajaran yang dulunya berorientasi pada Guru dan beralih ke pembelajaran berorientasi kepada siswa, maka peran Guru dalam proses pembelajaran juga mengalami pergeseran salah satunya Guru menjadi motivator bagi siswa.

Motivasi merupakan dorongan atau penggerak diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi berasal dari kata latin, yaitu "movere" yang berarti dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Stanford dalam buku Mangkunegara (Dewi, 2019) menyatakan bahwa "motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class" motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu). Motivasi dapat juga dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan diluar diri sendiri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut (Sudirman, 2016, hal. 85) seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya motivasi belajar pada siswa menjadikan siswa tersebut lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat optimal, hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja namun juga efektif dan juga psikomotorik siswa yang mengalami perubahan. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan maka diharapkan bahwa prestasi belajar siswa akan meningkat.

Hal yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Sedangkan siswa diharapkan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Suprijono, 2011, hal. 5) "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, pengertian-pengertian, sikap_sikap, apresiasi dan keterampilan". Menurut (Purwanto, 2010, hal. 46) "Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penugasan atas sejumlah bahan diberikan dalam proses belajar mengajar". Sedangkan menurut (Rifa' i & Anni, 2009, hal. 85) "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik". Menurut (Sanjaya & Wina, 2009, hal. 13) "Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan".

Istilah pembelajaran dan pengajaran menurut (Suprijono & Agus, 2009) yaitu pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning* dan pengajaran terjemahan dari *teaching*. Kurangnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa yang cenderung datang, duduk, diam, mendengarkan kemudian diberi tugas mengerjakan evaluasi memberikan dampak kejenuhan bagi siswa sehingga pola pikir siswa tidak dapat maju dan berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh menggunakan angka-angka atau simbol-simbol yang nantinya sebagai jumlah atau hasil yang memiliki perbandingan yang pasti dan memberikan makna tentang sesuatu. Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian Eksperimen, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-eksperimental* dengan jenis satu kelompok *one-group pretest-posttest*. Desain *pre-eksperimental* adalah rancangan penelitian eksperimen yang belum

menunjukkan eksperimen yang sesungguhnya karena dalam prosesnya masih memungkinkan adanya variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 290 Inpres Kasisi' khususnya di kelas V, yang berlokasi di alamat Kasisi,- Lembang Gasing, Kecamatan Mengkendek Kab. Tana Toraja Prov. Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2021/2022.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 290 Inpres Kasisi' Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' yang berjumlah 21 orang (eksperimen).

Teknik Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah (1) Observasi, merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Cara yang paling efektif untuk menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrument. Format tersebut yang disusun berisi item-item tentang peristiwa atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran.

(2) Angket (Kuesioner), Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif (3) Tes, Beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh kelompok. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Tes Awal (*Pretest*), Pemberian Perlakuan (*Treatment*), Tes akhir (*Posttest*). (4) Dokumentasi, adalah suatu Teknik Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa gambaran penelitian dan gambar-gambar dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah kisi-kisi instrumen, pengujian instrumen meliputi (uji validitas, uji reabilitas) dan uji prasyarat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Angket

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar

No	Nama Siswa	X
1	Adriana Pasangka	140
2	Anugrah Prasetyo	140
3	Brayen Raplace Mangguali	144
4	Claudia Keisya Marissing	150
5	Destrueight Renal Lili Padang	147
6	Eric Pakadang	130
7	Ferdianto Panggalo	136
8	Filsya Siren	130
9	Freno Anugrah Parabang	190
10	Gerald Marciano Palinoan	178
11	Isyana Pakadang	170
12	Jelita Rasti Pakambanan	170
13	Marinus Septian Tandiyuk	170
14	Mira Lili Padang	170
15	Mito Tandiarang	134
16	Reis	131
17	Stavy Kayangan	130
18	Wilda Yanti Lilipadang	162
19	Yunita Patila	164
20	Gabriel Rada	186
21	Kristian Patinggi	116
Rata-Rata		151,8095

Berdasarkan hasil uji motivasi belajar yang diperoleh melalui angket/kuesioner yang terdiri dari 40 butir pertanyaan dan 21 responden dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima alternative jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Skor maksimal dari alternative jawaban yaitu 5 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan data tabel di data motivasi belajar (dapat dilihat pada lampiran), menunjukkan bahwa hasil uji coba instrument motivasi belajar (X) Dalam penelitian ini nilai terendah yaitu 116 dan tertinggi 196 dengan rata-rata 151,8095.

Tabel 2. Data Interval Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	100-120	SR	1	4,8%
2.	121-140	R	8	38,1%
3.	141-160	S	3	14,3%
4.	161-180	T	7	33,3%
5.	181-200	ST	2	9,5%
Jumlah			21	100%

1) Validitas Angket

Dalam penelitian ini, item pernyataan pada angket terdiri dari 40 pernyataan dapat dilihat pada lampiran. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas item pertanyaan angket menggunakan rumus korelasi *Brivariate pearson (Product Moment Pearson)* untuk memperoleh nilai r_{hitung} dengan bantuan program SPSS 16. Kemudian nilai r_{hitung} yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 0,05. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 21, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n-2 = 21-2 = 19$ dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,433. Adapun data hasil uji validitas instrument penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. Validitas Angket Motivasi Belajar (X)

No.	r_{hitung}	R_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1	0,612	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,739	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,628	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,685	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,735	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,686	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,612	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,739	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,628	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,685	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,735	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,685	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

18	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,612	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,739	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
23	0,445	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,735	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,686	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
27	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,612	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
31	0,739	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
32	0,628	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
33	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
34	0,685	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
35	0,686	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
36	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
37	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
38	0,664	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
39	0,449	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
40	0,780	0,433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, menunjukkan bahwa pengujian 40 item, semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua item tersebut valid. Adapun data hasil perhitungan r_{hitung} SPSS dapat dilihat pada lampiran output uji validitas angket item motivasi belajar (hal).

2) Reabilitas Angket

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 16. Adapun soal dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4. Output Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.959	40

Berdasarkan tabel output uji reabilitas diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alphas* sebesar 0.959 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang valid pada angket dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Soal Tes

1). Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pemberian pembelajaran Tematik siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja dengan menggunakan model pembelajaran interaktif, jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pretest* dan *Posttest* maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Adriana Pasangka	P	40	80
2.	Anugrah Prasetyo	L	40	80
3.	Brayen Raplace Mangguali	L	35	65
4.	Claudia Keisya Marissing	P	50	85
5.	Destrueight Renal Lili Padang	L	55	90
6.	Eric Pakadang	L	50	85
7.	Ferdianto Panggalo	L	40	80
8.	Filsya Siren	P	35	70
9.	FrenoAnugrah Parabang	L	60	90
10.	Gerald Marciano Palinoan	L	40	80
11.	Isyana Pakadang	P	55	85
12.	Jelita Rasti Pakambanan	P	60	90
13.	Marinus Septian Tandiyuk	L	60	90
14.	Mira Lili Padang	P	40	80
15.	Mito Tandiarang	P	35	75
16.	Reis	L	50	85
17.	Stavy Kayangan	P	60	90
18.	Wilda Yanti Lilipadang	P	50	85
19.	Yunita Patila	P	40	80
20.	Gabriel Rada	L	60	90
21.	Kristian Patinggi	L	45	85
Jumlah			1.000	1.740
Rata-rata			47,61	82.85

Efektivitas model pembelajaran interaktif kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja untuk mencari *mean* (rata-rata) skor nilai pretest dari siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 6. Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai (*Pretest*)

X	F	F.X
35	3	105
40	6	240
45	1	45
50	4	200
55	2	110
60	5	300
Jumlah	21	1000

Sumber; Perolehan nilai siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari = 1.000, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 21. Maka dari itu nilai rata-rata (*mean*) dapat diperoleh sebagai berikut $X = 47,61$.

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari tes hasil belajar siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif. Adapun nilai statistik tes hasil belajar siswa terlihat sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maximum hasil belajar siswa adalah 60 dan skor terendah 35. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7. Skor Tes Hasil Belajar Siswa (*Pretest*)

No	Kategori	Nilai
1	Sampel	21
2	Nilai Tertinggi	60
3	Nilai Terendah	35
4	Nilai rata-rata	47,61

Berdasarkan tabel 7 Hasil belajar siswa untuk (*pretest*) dengan kategori sampel 21, nilai tertinggi 60, nilai terendah 35, dan rata-rata 47,61. Dapat dikatakan bahwa nilai siswa kurang pada test hasil belajar siswa untuk perlakuan awal (*Pretest*).

Efektivitas model pembelajaran interaktif kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja. Untuk mencari *mean* (rata-rata) skor nilai *posttest* dari siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 8. Perhitungan Untuk *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
65	1	65
70	1	70
75	1	75
80	6	480
85	6	510
90	6	540
Jumlah	21	1740

Sumber : perolehan nilai siswa kelas V SDN 290 Inpres Kasisi'

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai = 1740, sedangkan nilai dari N adalah 21. Maka dari itu nilai rata-rata (*mean*) dapat diperoleh sebagai berikut: $X = 82,85$.

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata tes hasil belajar siswakeselas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kab. Tana Toraja setelah menggunakan model pembelajaran interaktif yaitu 82,85. Adapun nilai statistik tes hasil belajar siswa terlihat bahwa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai maximum tes hasil belajar adalah 90 dan skor terendah 65. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 9. Skor Tes Hasil Belajar Siswa (*Posttest*)

No	Kategori	Nilai
1	Sampel	21
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	65
4	Nilai rata-rata	82,85

Berdasarkan tabel 9 tes hasil belajar siswa untuk (*posttest*) dengan kategori sampel 21, nilai tertinggi yaitu 90, nilai terendah yaitu 65, dan rata-rata 82,85. Dapat dikatakan bahwa nilai siswa pada tes hasil belajar siswa untuk *posttest* sangat meningkat

Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	47.6190476
	Std. Deviation	8.38627869
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.147
	Negative	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.403

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar $> 0,05$ maka data-data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan dengan rumus hipotesis penelitian yaitu “ada efektivitas model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SDN 290 Inpres Kasisi’ Kab. Tana Toraja”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 11. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
					Lower				Upper
Pair 1 PreTest - PostTest	-35.238	4.323	.943	-37.206	-33.270	37.352	20	.000	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada *independent sampel tes* nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha $0,05$ maka model pembelajaran interaktif memiliki peranan yang cukup signifikan

terhadap motivasi dan hasil belajar tematik siswa dan demikian ada efektivitas model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 290 Inpres Kasisi' Kabupaten Tana Toraja, untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SDN 290 Inpres Kasisi' Kabupaten Tana Toraja. Hasil data penelitian didapat secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan observasi, tes, angket dan dokumentasi. dimana peneliti terlebih dahulu membagikan angket kepada peserta didik untuk mengukur motivasi belajar siswa. Setelah itu peneliti melakukan kegiatan *pretest* kepada peserta didik setelah itu memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran tematik siswa kelas V setelah itu memberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Data yang diperoleh tersebut akan diolah dan diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian jenis penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif.

Model pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, dimana peserta didik dilibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran dikelas. Membuat peserta didik menjadi saling berinteraksi dalam berbuat dan berfikir yang menghasilkan umpan balik agar peserta didik dapat bertanya dan menekan jawaban mereka sendiri. Menurut Faire & Cosgrove yang dikutip dalam buku (Wedyawati & Lisa, 2019) mengatakan bahwa model pembelajaran interaktif, sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfa Sumiyati (2017) mengenai "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan", dimana hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas dapat meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman konsep bagi siswa PKN pada kelas VI SD Negeri 09 Kabawetan Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu.

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harnika Sari, Y. Ason, Burham (2017) mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada

Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar kognitif, efektif, dan psikomotor peserta didik meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap pertemuan, penggunaan model pembelajaran interaktif sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran dikarenakan model pembelajaran interaktif memiliki keunggulan tersendiri sehingga selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa semua peserta didik sangat termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada *independent sampel tes* nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha $0,05$ maka model pembelajaran interaktif memiliki peranan yang cukup signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar tematik siswa dan demikian ada efektivitas model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif sangat efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Penggunaan model pembelajaran interaktif membuat peserta didik termotivasi dalam belajar membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang baik dapat diraih oleh semua peserta didik.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada *independent sampel tes* nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari nilai alpha $0,05$ maka model pembelajaran interaktif memiliki peranan yang cukup signifikan terhadap motivasi dan dan hasil belajar tematik siswa dan demikian ada efektivitas model pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aris, & Shoimin. (2014). *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. ar-ruzz media.

Dewi, asti yuliana. (2019). pengaruh kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi. *dinamika pendidikan*.

Purwanto. (2010). *evaluasi hasil belajar*. pustaka belajar.

Rifa'i, & Anni. (2009). *psikologi pendidikan*. unnes pres.

Sanjaya, & Wina. (2009). *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenadamedia.

Sudirman. (2016). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Raja Grafindo.

Suprijono, agus. (2011). *model-model pembelajaran*. gamedia pustaka belajar.

Suprijono, & Agus. (2009). *cooperative learning: teori dan aplikasi PAIKEM*. pustaka pelajar.

Wahab, abdul aziz. (2012). *metode dan model-model mengajar, ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. ALFABETA.

Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *pembelajaran IPA di sekolah dasar*.